

ABSTRAK

Dewasa ini emansipasi wanita sedang ramai dibicarakan dan digerakkan. Posisi-posisi penting dalam bidang formal maupun informal telah banyak diganti oleh wanita. Partisipasi kerja wanita banyak membawa pengaruh pada pola pikir status sosial ekonomi dan besar kecilnya keluarga. Pada wanita pekerja pabrik tenun sekalipun pengaruh ini terasa juga. Tidak terlalu menyimpang kalau penelitian ini ditujukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara faktor sosial ekonomi dan latar belakang kehidupan wanita pekerja dengan fertilitas. Wanita pekerja perusahaan tenun ini lebih banyak berasal dari desa, pendidikannya tidak terlalu tinggi dan mempunyai jam kerja yang tetap, sehingga waktu mereka tidak banyak terluang untuk keluarga. Dengan demikian pandangan tentang keluarga akan berubah

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita pekerja perusahaan tenun PT Klecoraya Cemerlang, Kecamatan Laweyan, Kodya tk II Surakarta. Sampel dipilih secara randem pada pekerja yang telah menikah, berusia subur antara 15 - 49 tahun dan masih bekerja di perusahaan tenun PT Klecoraya Cemerlang. Data diperoleh dengan observasi, dokumentasi, kuesioner dan wawancara. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan analisa statistik chi kwadrat.

Hasil yang diperoleh dari penelitian, menggambarkan terdapatnya hubungan yang negatif antara tingkat pendidikan dengan fertilitas, adanya hubungan yang positif antara tingkat pendapatan dengan fertilitas, terdapat hubungan yang negatif antara umur pertama kawin dengan fertilitas, tidak adanya perbedaan fertilitas antara mereka yang ikut berpartisipasi dalam berKB dengan mereka yang tidak ikut berpartisipasi dalam berKB dan terdapat perbedaan fertilitas antara mereka yang tinggal di daerah kota dengan mereka yang tinggal di daerah desa.